

SURABAYA, 23 - 12 - 1992

DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING

(DRS. EC. I MADE SUDANA, MS.)

S K R I P S I

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RESIKO SISTEMATIK SAHAM BIASA
PADA PERUSAHAAN - PERUSAHAAN YANG "GO PUBLIC"
DI PASAR MODAL INDONESIA

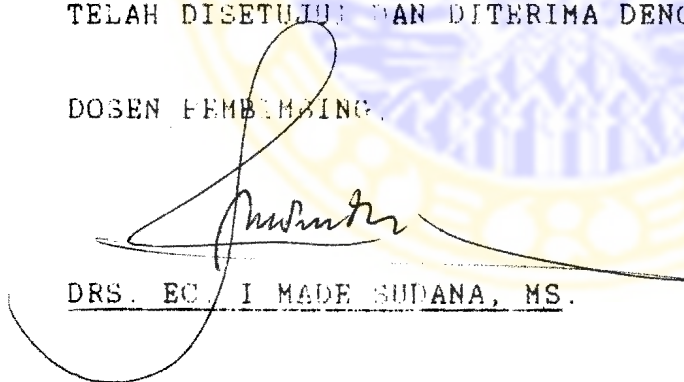
DIAJUKAN OLEH :

HARIANTO WIDODO

No. Pokok : 048712707

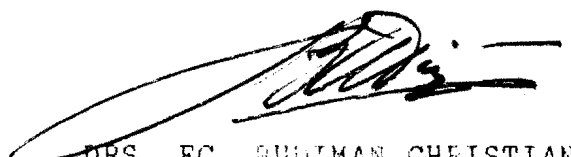
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. EC. I MADE SUDANA, MS.

TANGGAL 06-01-1993

KETUA JURUSAN,


DRS. EC. BUDIMAN CHRISTIANANTA

TANGGAL 1-2-1993

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis yang menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh terhadap resiko sistematis saham biasa perusahaan terbukti benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan, dengan tingkat pemakaian leverage 1.216 ada perbedaan antara beta saham leverage dan beta saham tanpa leverage sebesar 0.3555. Melalui uji beda rata-rata dengan tingkat signifikan 5% terbukti bahwa perbedaan tersebut bermakna.
2. Tingkat pendapatan pasar di pasar modal Indonesia cukup tinggi, namun demikian diikuti pula oleh besarnya tingkat resiko saham yang ada di pasar modal. Hal ini tampak dari hasil pendapatan pasar yang menunjukkan rata-rata pendapatan pasar sebesar 51.43% dengan tingkat varian 83.45%.
3. Resiko saham leverage yang ada di pasar modal Indonesia sebagian besar adalah resiko sistematis. Hal ini tampak dari besarnya resiko sistematis yang menempati proporsi 38.34% dari resiko total.

4. Perubahan yang terjadi di pasar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap keuntungan saham leverage apabila dibandingkan terhadap keuntungan saham tanpa leverage. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi tingkat pendapatan pasar terhadap tingkat keuntungan saham leverage sebesar 84.61%, sedangkan untuk saham tanpa leverage sebesar 74.35%.
5. Semakin besar tingkat pemakaian leverage yang digunakan perusahaan, maka ada kecenderungan semakin besar prosentase perbedaan antara beta saham leverage dengan beta saham tanpa leverage.

IV.2. SARAN

Berdasar kondisi pasar modal Indonesia saat ini, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang masih labil maka memprediksi keadaan yang akan datang dalam jangka panjang dengan tepat sulit dilakukan. Oleh karena itu sebaiknya manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan pemakaian leverage tinggi dalam waktu yang lama, karena hal ini akan menimbulkan resiko keuangan yang besar.
2. Bagi pemilik modal yang mengambil keputusan investasi saham hendaknya lebih bersifat rasional. Hal ini disebabkan walaupun rata-rata pendapatan saham di pasar modal relatif tinggi namun resiko investasi saham juga tinggi.

3. Bagi investor yang kurang berani mengambil resiko sebaiknya memilih saham-saham dari perusahaan yang mempunyai tingkat leverage relatif rendah.
4. Dalam melakukan investasi di pasar modal perlu kiranya diperhatikan perubahan-perubahan yang sifatnya makro, di samping perubahan-perubahan yang terjadi di dalam intern perusahaan. Hal ini penting mengingat perubahan - perubahan yang disebabkan makro mempunyai pengaruh yang besar terhadap keuntungan investasi saham di Pasar Modal Indonesia.



000HR000